

Volume 1 No 1 Tahun 2015



Edited with the trial version of  
Foxit Advanced PDF Editor  
**ISSN: 2443-1923**  
To remove this notice, visit:  
[www.foxitsoftware.com/shopping](http://www.foxitsoftware.com/shopping)

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan  
Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG  
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN  
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

PROSIDING



[www.stkipjb.ac.id](http://www.stkipjb.ac.id)



Volume 1 No 1 Tahun 2015

ISSN: 2443-1923

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan  
Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG  
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





# **PROSIDING**

**ISSN: 2443-1923**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA"  
STKIP PGRI JOMBANG  
25 - 26 APRIL 2015**

**VOLUME 1  
Nomor 1 Tahun 2015**



## HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”  
STKIP PGRI JOMBANG  
25 - 26 APRIL 2015**

### Editor

Drs. Asmuni, M.Si.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Dr. Wiwin Sri Hidayati, .M.Si	Pendidikan Matematika
Dr. Agus Prianto, M.Pd.	Pendidikan Ekonomi
Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Khoirul Hasyim, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Risfandi Setyawan, M.Pd.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

### Mitra Ahli

Prof. Dr. Ali Maksum, M.Psi	Universitas Negeri Surabaya
Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd	Universitas Sebelas Maret Surakarta
Prof. Dr. Nyoman S. Degeng, M.Pd	Universitas Negeri Malang

Diterbitkan Oleh:  
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2015  
STKIP PGRI JOMBANG

**ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT**



**PERSONALIA**

**SEMINAR NASIONAL**  
**HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**  
**“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”**  
**STKIP PGRI JOMBANG**  
**25 - 26 APRIL 2015**

**Steering Committee**

Dr. Winardi, M, Hum.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Drs. Asmuni, M.Si.	Pembantu Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dra. Siti Maisaroh, M.Pd.	Pembantu Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Agus Prianto, M.Pd.	Pembantu Ketua III STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Kustomo, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Drs. Adib Darmawan, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Drs. M. Setyowahyu, S.H., M.M.	Kaprodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

**Organizing Committee**

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua
Tatik Irawati, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd.	Bendahara
M. Farhan Rafi, M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Sie Makalah dan Prosiding
Mu'minin, S.Pd., M.A.	Sie Persidangan
Ahmad Sauqi A., M.A.	Sie Perlengkapan
Afi Ni'amah, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Drs. Pahriyono, M.Si	Sie Akomodasi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-38, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume pertama, dan akan terbit secara rutin setahun sekali.

Dengan demikian seminar ini merupakan babak baru kegiatan akademik rutin STKIP PGRI Jombang pada tahun-tahun yang akan datang. Tahun 2015 merupakan tonggak membangun budaya meneliti bagi para dosen, khususnya di STKIP PGRI Jombang. Karena hasil penelitian para dosen dapat diseminarkan secara nasional dan diterbitkan dalam prosiding yang diselenggarakan di kampus sendiri. Hal ini merupakan tuntutan profesi dosen, sekaligus sebagai kewajiban pengelola dan penyelenggara perguruan tinggi sebagaimana telah diamanatkan oleh undang-undang pendidikan tinggi (UU 12/2012).

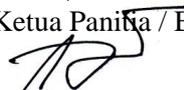
Tahun 2015 ini pantas disebut sebagai “tahun perubahan” bagi perguruan tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tuntutan UU-DIKTI, KKNi, dan SN-DIKTI. Kurikulum dan pembelajaran dikti wajib direkonstruksi dan disesuaikan dengan tuntutan KKNi dan SN-DIKTI, di samping memenuhi tuntutan pengguna lulusan, tuntutan global, dan perkembangan ipteks. Karena itulah tema seminar ini sengaja diluncurkan sebagai wahana interaksi akademis dan pertukaran gagasan dalam rangka menyongsong perubahan kurikulum KPT-DIKTI yang berbasis KKNi dan SN-DIKTI, beserta pembelajarannya.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS VII Jawa Timur), Prof. Dr. Djoko Nurkamto (Guru Besar UNS Surakarta), dan Prof. Dr. Nyoman S. Degeng (Guru Besar UM Malang) yang telah berkenan menjadi narasumber.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,  
Ketua Panitia / Editor

  
Asmuni



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

### **Keynote Speakers**

Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Menuju Pendidikan yang Memberdayakan <i>Prof. Dr. Ali Maksum, M.Si.</i>	3 – 14
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNi dan SN-Dikti <i>Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.</i>	15 – 32
Pokok-Pokok Pikiran Revolusi Mental Mengubah Pembelajaran: Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi <i>Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd.</i>	33 – 50
Integrasi <i>Soft Skills</i> dalam Pembelajaran <i>Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd &amp; Drs. Asmuni, M. Si.</i>	51 – 56

### **Presentasi**

#### **Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi**

<i>Problem Based Learning</i> untuk menumbuhkan <i>Critical Thinking</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa <i>Khoirul Hasyim</i>	59 – 66
Podcast untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Yunita Puspitasari, Adib Darmawan, &amp; Ida Setyawati</i>	67 – 74
Strategies of Successful and Less Successful Students of English Education Department STKIP PGRI Jombang in Completing Tenses Tasks <i>Erma Rahayu Lestari &amp; Banu Wicaksono</i>	75 – 85
Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Untuk Mata Kuliah Akuntansi <i>Yulia Effrisanti</i>	86 – 96
Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis <i>Asmuni &amp; Wiwin Sri Hidayati</i>	97 – 106
Implementasi Penggunaan Edmodo dalam Mata Kuliah Belajar Pembelajaran <i>Ima Chusnul Chotimah &amp; Rosi Anjarwati</i>	107 – 114
Improving The Ability In Structure I of Students STKIP PGRI Jombang Through The Process-Product Writing Approach <i>Chalimah &amp; Afi Ni'amah</i>	115 – 124



Proses Konstruksi Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Strategi Penyelesaian Masalah Pembagian Bilangan Pecahan <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum, Lia Budi Trisanti, &amp; Edy Setio Utomo</i>	125 – 140
Peningkatan Kompetensi Mengajar Mahasiswa <i>Peer Teaching</i> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang Melalui <i>Lesson Study</i> <i>Basuki &amp; Novita Nur S.</i>	141 – 150
Student's Verified Strategies of Paraphrasing (A Case Study of the Sixth Semester of English Students through Verbal Report) <i>Banu Wicaksono &amp; Erma Rahayu Lestari</i>	151 – 164
Tuturan Fatis Guru Besar dalam Perkuliahan Kelas Linguistik <i>Pahriyono</i>	165 – 174
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Sulih Suara <i>Muhammad Farhan Rafi &amp; Tatik Irawati</i>	175 – 185
The Implementation of Task-Based Writing for Teaching Expository Text <i>Lestari Setyowati &amp; Sony Sukmawan</i>	186 – 194
EFL Students Mispronouncing English Vowels <i>Ninik Suryatiningsih &amp; Addini Zuhriyah</i>	195 – 206
Analisis Kesalahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pasuruan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Diferensial Linier Homogen dan Tak Homogen <i>Rifatul Khusniah</i>	207 – 216
Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi pada Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang yang Menempuh Program PPL) <i>Wahyu Indra Bayu &amp; Risfandi Setyawan</i>	217 – 224
Analisis Permasalahan Pemanfaatan Media Karikatur dalam Pembelajaran Ekonomi (Analisis pada Mahasiswa Praktikan Micro Teaching STKIP PGRI Jombang) <i>Nanik Sri Setyani</i>	225 – 231
Perbandingan Bentuk Pemberian Hadiah Berupa Nilai Dengan Hukuman Berupa Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Gulat Pada Mahasiswa Angkatan 2011D dan 2011E Program Studi Penjaskes STKIP PGRI Jombang <i>Rahayu Prasetyo, Yudi Dwi Saputra, &amp; Joan Rhobi Andrianto</i>	232 – 236
Perspektif Sikap Berperilaku Moral Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Kependidikan UM <i>Muhammad Basri</i>	237 – 248
Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Berdaya Saing Global <i>Siswanto, Yayuk Sri Rahayu, &amp; Nihayatu Aslamatis Sholekah</i>	249 – 258



Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di STKIP PGRI Pasuruan <i>Suchaina</i>	259 – 269
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi Karpindo PPLP PT PGRI Jombang <i>Munawaroh</i>	270 – 283
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Surabaya <i>Norida Canda Sakti</i>	284 – 295
Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model (ECM) <i>Lina Susilowati</i>	296 – 309
Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Pembangunan Ekonomi <i>Heppy Hyma Puspytasari dan Roy Wahyuningsih</i>	310 – 317
Struktur Tingkat Perbandingan Frasa Ajektiva dalam Majalah <i>Jaya Baya</i> <i>Heny Sulistyowati</i>	318 – 324
Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Jombang <i>Masruchan</i>	325 – 335
Evaluasi Manajemen Penyelenggaraan Jatim Sprint 60 Meter <i>Agus Tomi</i>	336 – 344
Hubungan Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri dengan Prestasi Renang 50 Meter Gaya Bebas <i>Ahmad Yani</i>	345 – 354
<b>Presentasi</b>	
<b>Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Menengah</b>	
Pengembangan Kurikulum dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SMK <i>Diah Puji Nali Brata</i>	357 – 366
Penerapan SEM ( <i>Sport Education Model</i> ) dalam Konteks Kurikulum 2013 <i>Rama Kurniawan &amp; Adang Suherman</i>	367 – 378
Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Moralitas Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 3 Jombang <i>Ayu Dwidyah Rini</i>	379 – 387
The Effect of Task Planning on Students' EFL Writing Cohesion <i>Rofiqoh</i>	388 – 399
Survey Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga <i>Hendra Mashuri &amp; Rizki Apriliyanto</i>	400 – 410
Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ekonomi SMA <i>Leny Noviani</i>	411 – 419



Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri I Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Magetan <i>Tutik Aminah</i>	420 – 433
Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII APK-1 Semester 1 SMK Negeri 1 Magetan Materi Mengolah Data/Informasi Tahun 2013/2014 <i>Arum Yuliani</i>	434 – 448
Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi, Drill, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2013-2014 <i>Rina Sumaiyanti</i>	449 – 463
Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Smash Normal ( <i>Open Smash</i> ) Dalam Permainan Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas X AK 1 SMK PGRI 1 Jombang <i>Olivia Dwi Cahyani</i>	464 - 470
Pengaruh Media Presentasi Program <i>Adobe Flash, Powerpoint</i> dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Mengelola Kas Bank pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK 1 Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Sri Winarningsih</i>	471 – 483
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang) <i>Dwi Wahyuni</i>	484 – 493
Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Bondowoso <i>Dedy Wijaya Kusuma</i>	494 – 502
Peran MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Ekonomi Tingkat SMA Di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	503 – 513
Pengaruh Pembelajaran Variasi dan Kombinasi Aktivitas Bermain Bolavoli Terhadap Kemampuan Melakukan <i>Passing</i> Atas, Bawah dan Servis Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang <i>Mohammad Zaim Zen &amp; Achmed Zoki</i>	514 – 525
Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMAN, dan SMKN Se-Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2014 <i>Puguh Setya Hasmara, Arsika Yunarta, &amp; Dian Wahyudin</i>	526 – 537



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Di SMKN 2 Selong Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Muhamad Ali</i>	538 – 548
Analisis Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Bangun Datar Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Mochammad Edy Santoso &amp; Oemi Noer Qomariyah</i>	549 – 560
Pengaruh Dukungan Organisasi dan Potensi Kreatif Terhadap Praktek Kerja Kreatif (Studi Terhadap Para Guru Di Kabupaten Jombang) <i>Agus Prianto</i>	561 – 576
Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren (Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Negeri di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Kabupaten Jombang) <i>Firman</i>	577 – 584
Penempatan Program Keahlian Di Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Membentuk Kreativitas Siswa <i>Mayasari</i>	585 – 594
<b>Presentasi</b>	
<b>Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar</b>	
Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dan Metode <i>Jigsaw</i> Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ngariboyo dan SMPN 1 Ngariboyo <i>Sugiharto</i>	597 – 612
Penerapan Metode Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Aritmatikasosial di Kelas VII Putra SMP Yadika Bangil <i>Andika Setyo Budi Lestari</i>	613 – 623
Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Kreativitas Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri) <i>Hasan Saifuddin &amp; Bayu Budi Prakoso</i>	624 – 636
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Alat Bantu Tradisional <i>Nur Ahmad Muharram &amp; Ardhi Mardiyanto</i>	637 – 646
Pengaruh Metode Mengajar dan Persepsi Kinestetik Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola <i>Slamet Raharjo</i>	647 – 657
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Pembelajaran <i>Open Ended</i> Materi Pokok SPLDV Di Kelas VIII MTsN Denanyar Jombang <i>Ahmad Bahrul Ulum &amp; Oemi Noer Qomariyah</i>	658 – 667



Kesalahan Siswa Sekolah Dasar dalam Merepresentasikan Pecahan pada Garis Bilangan <i>Eny Suryowati</i>	668 – 678
Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Segiempat <i>Titik Idayanti &amp; Ama Noor Fikrati</i>	679 – 690
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa <i>Veni Saputri</i>	691 – 697
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Taktis dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMPN 4 Lamongan <i>Ilmul Ma'arif, Zakaria Wahyu Hidayat, &amp; Kahan Tony Hendrawan</i>	698 – 709
Perbandingan Metode Pembelajaran <i>Whole Practice</i> dan <i>Part Practice</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Bolabasket (Studi Kelas V SDK Santo Yusup Surabaya) <i>Arnaz Anggoro Saputro</i>	710 – 717
Pengaruh Modifikasi Permainan Bolabasket Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMPKr Petra Jombang <i>Mecca Puspitaningsari &amp; Nurdian Ahmad</i>	718 - 726
Perencanaan, Pelaksanaan, dan Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas V SDN IV Sukorejo Perak Jombang <i>Mu'minin</i>	727 – 736
Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di MIN Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang <i>Agus Budi Hartono</i>	737 – 747
Bentuk Tuturan Masyarakat Manduro Sebagai Pendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia <i>Diana Mayasari</i>	748 – 761
Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Mindaudah</i>	762 – 771
“Javanese Cultural School” (JCS) Untuk Anak Usia Dini: Sebuah Konsepsi Untuk Mengembalikan Karakter Lokal <i>M. Syaifuddin S. &amp; Erni Munastiwi</i>	772 – 780
Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyuwangi <i>Aliya Fatimah</i>	781 – 793



## **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)**

Dwi Wahyuni<sup>14</sup> (*dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com*)

### **Abstract**

*This study was conducted to analyze the factors that influence students' motivation to learning achievement on economic subjects. This research was conducted in class X SMK Accounting Department Matsna Karim Bulurejo Village District of Diwek Jombang. Based on the analysis, it is known that students who have problems in the physiological factors were 21 students or 65.625%. In this case the physiological factor is not how an effect on student achievement, it can be shown with the average value of daily repetition of 71.72 while the KKM (minimum completeness criteria) is equal to 65. From the low physiological factors that exist on students, it turns out students can still be motivated to study and obtain satisfactory performance. This is because there are other factors that affect their motivation to learn that psychological factors that exist in themselves, family factors that support and give attention, school environmental factors that provide good facilities and comfort to create a conducive teaching and learning process, community and environmental factors that affect student motivation.*

**Keywords:** *learning motivation, achievement*

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa siswa yang mempunyai masalah pada faktor fisiologis sebanyak 21 siswa atau 65,625%. Dalam hal ini faktor fisiologis tidak seberapa berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan hariannya sebesar 71,72 sedangkan pada KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah sebesar 65. Dari rendahnya faktor fisiologis yang ada pada diri siswa, ternyata siswa masih bisa termotivasi dalam belajarnya dan mendapatkan prestasi yang cukup memuaskan. Hal ini dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mereka yaitu faktor psikologis yang ada pada diri mereka sendiri, faktor keluarga yang mendukung dan memberi perhatian, faktor lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas dan kenyamanan yang baik sehingga terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif, dan faktor lingkungan masyarakat yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.*

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Prestasi*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Dalam kehidupan masyarakat modern, setiap cabang pendidikan dan pengajaran senantiasa memiliki pedoman umum untuk menentukan tujuan dan hasil akhir. Pedoman itu akan cenderung bersifat filosofis dan juga politis, karena menurut lazimnya tujuan itu ditetapkan sebagai peraturan atau undang-undang bagi Indonesia yang telah diterapkan dasar, tujuan dan sistem pendidikan nasional-nya.

---

<sup>14</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia



Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kuat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dengan demikian tiap-tiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Fenomena ini ditandai dari masih rendahnya mutu lulusan yang dikeluarkan setiap tahunnya oleh sekolah-sekolah. Oleh karena itu, perubahan paradigma baru pendidikan kepada mutu merupakan salah satu strategi untuk mencapai pembinaan keunggulan pribadi anak.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, tantangan yang sering dihadapi oleh pendidik (guru) adalah strategi apa yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik (siswa). Untuk menentukan strategi yang tepat bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, harus melalui berbagai macam penelitian. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi terhadap perolehan hasil belajar pembelajaran. Faktor tersebut berasal dari dalam diri dan luar pembelajar. Faktor yang berasal dari diri pembelajar meliputi faktor-faktor bawaan seperti intelegensi, bakat, minat, aspirasi, harapan, militansi, keuletan, kerajinan, keteguhan, kemandirian serta dorongan-dorongan dari dalam. Sedangkan faktor yang berasal dari luar seperti kondisi lingkungan belajar, guru sebagai fasilitator, pembimbing belajar, prasarana dan sarana yang tersedia, dukungan dari lingkungan pembelajar (baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya). Keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa itu akan berhasil jika dilatar belakangi oleh suatu dorongan dalam diri siswa tersebut yang pada umumnya dikatakan sebagai motivasi.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri peserta didik (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang siswa dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk mengikuti kegiatan belajar. Berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan unsur-unsur belajar atau pembelajaran, mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (siswa), serta mengembangkan cita-cita dan aspirasi peserta didik (siswa).

Saat ini dimana dunia pendidikan terbuka luas bagi siapapun yang ingin belajar, motivasi belajar yang ada malah mengalami penurunan. Dimana idealnya adalah seseorang mengikuti kegiatan belajar dengan tujuan untuk mengerti setiap apa yang dipelajarinya, namun sekarang ini tujuan dalam belajar tersebut bukan lagi untuk mengerti tetapi hanya untuk bias mendapatkan nilai yang baik. Tidak jarang juga ditemui banyak siswa bahkan orang tua siswa sendiri yang menghalalkan segala cara baik lewat mencontek atau membeli bocoran soal-soal ujian, agar dapat memperoleh nilai yang memuaskan. Banyak kasus yang membuktikan mengenai hal ini seperti adanya bocoran soal-soal ujian nasional, pemalsuan ijazah, dan praktek jual beli gelar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peserta didik (siswa) kelas X jurusan Akuntansi di SMK Matsna Karim dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran ekonomi sangat kurang, padahal mereka masuk di jurusan akuntansi. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yang relatif masih rendah dengan nilai 71,72.



Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

## Landasan Teori

### Pengertian Pendidikan

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Wina Sanjaya (2006:2)

Carter V. Good menuturkan bahwa pendidikan adalah keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai di dalam masyarakat dimana dia berada. Dalam bukunya "*Dictionary of Education*", Carter membedakan pengertian pendidikan dalam dua hal: (1) *Pedagogiy is the art, practice, or profession of teaching* (pendidikan adalah seni, praktek, atau profesi pengajaran); (2) *Pedagogy is the systematized of teaching and of student control and guidance* (pendidikan adalah ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode mengajar, pengawasan dan pembimbingan siswa. (M. Noor Syam dkk, dalam Arif Rahman 2009:6).

### Motivasi Belajar

#### Teori Motivasi Belajar

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal belajarnya dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.

Motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan, kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan), sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang akan mengarahkan perilaku kepada tujuan (kepuasan). Barelson dan Steiner dalam Koontz (2001:115) mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang (*innerstate*) yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan. Berikut ini gambar rantai motivasi.



Gambar 1. Rantai Motivasi (sumber: Barelson & Steiner dalam Koontz, 2001:115)

Motivasi ini muncul dan berkembang dalam diri seseorang dengan jalan datang dari dalam individu itu sendiri (*intrinsic*) dan datang dari lingkungan (*ekstrinsic*). Faktor lingkungan yang memadai mendukung pencapaian dan perwujudan motivasi sehingga dapat berlangsung tanpa banyak kesulitan. Namun faktor lingkungan yang kurang memadai dapat menghambat pencapaian motivasi tersebut (Makmun, 2001:37). Tanpa motivasi hasil belajar siswa tidak akan optimal dan stimulus belajar yang diberikan tidak akan berarti. Dalam hal ini, nilai yang buruk



pada suatu mata pelajaran tertentu belum berarti bahwa sang anak bodoh dalam mata pelajaran tersebut. Seringkali terjadi seorang anak malas terhadap suatu pelajaran tertentu namun giat dalam mata pelajaran yang lain.

### Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Menurut Winkel (1996: 173-174) dalam kegiatan belajar ada dua bentuk motivasi yang dimiliki oleh seseorang, yaitu.

#### a. Motivasi intrinsik

Dalam motivasi intrinsik ini kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan atau dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan dan siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar, untuk memenuhi kebutuhan itu

#### b. Motivasi ekstrinsik

Berbeda dengan motivasi intrinsik, pada motivasi ekstrinsik aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Jadi motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu bentuk motivasi yang berasal dari luar siswa, yang berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati siswa itu sendiri dan hanya dapat dipenuhi melalui belajar atau sebetulnya juga dapat dipenuhi dengan cara lain.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Purwanto (1999: 102) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menjadi dua golongan, yaitu.

#### a. Faktor individual

Faktor individual merupakan faktor yang berada pada diri individu itu sendiri. Adapun yang termasuk dalam faktor ini antara lain: a) kematangan atau pertumbuhan, b) kecerdasan, c) latihan, d) motivasi, e) faktor pribadi (keadaan kesehatan fisik seseorang).

#### b. Faktor sosial

Merupakan faktor yang berada diluar individu. Adapun yang termasuk dalam faktor ini antara lain: a) faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, b) guru dan cara pengajarannya, c) alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, d) lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan e) motivasi sosial.

Menurut Wlodkowski dan Jaynes (Hawadi, 2001) mengatakan ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: a) kebudayaan, b) lingkungan keluarga, c) lingkungan sekolah, dan d) keinginan siswa itu sendiri untuk belajar.

### Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, hasil belajar siswa akan menjadi optimal jika ada motivasi yang kuat dan jelas. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Sardiman A.M dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (2011:85) mengemukakan bahwa fungsi motivasi ada tiga, yaitu: a) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy, b) menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, c) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dapat diamati secara langsung maupun dengan mengambil kesimpulan dari



perilaku atau sikap yang ditunjukkan. Berdasarkan aspek-aspek motivasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat dijadikan tolok ukur motivasi seseorang adalah: a) ketekunan, b) keaktifan, c) semangat dalam belajar, d) kehadiran, e) keuletan dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

### Bentuk-bentuk Motivasi di Lingkungan Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dengan motivasi. Pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini seorang guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi bagi kegiatan belajar peserta didik, jangan sampai hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan bagi perkembangan belajar siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2005:166-168) ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan atau membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu: a) memberi angka, b) hadiah, c) persaingan atau kompetisi, d) kerja kelompok, e) memberikan ulangan, f) mengetahui hasil (penilaian), g) pujian, h) hukuman, i) hasrat untuk belajar, j) minat, dan k) tujuan yang diakui.

### Prestasi Belajar

#### Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata (1984:26) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Hasil tersebut dinyatakan dalam nilai rapor dan indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar. Ketika belajar, seseorang selalu mempunyai keinginan atau harapan untuk mencapai hasil yang optimal demi tercapainya prestasi belajar yang tinggi. karena itu prestasi belajar sering diartikan sebagai hasil dari perbuatan belajar yang melukiskan taraf kemampuan seseorang setelah belajar dan berlatih dengan sengaja, sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih maju. Hasil dari proses belajar tersebut dapat juga merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari suatu kemampuan yang dimiliki (Winkel dalam Rivka, 2009:31).

Menurut Syaifudin dalam Rivka (2000:58) nilai prestasi yang diberikan sebagai hasil tes, pekerjaan rumah ataupun tugas memiliki nilai motivasi yang tinggi. hal ini disebabkan karena nilai sendiri merupakan sesuatu yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia. Nilai sendiri bisa dipakai sebagai pandangan mengenai baik buruknya prestasi siswa (Winkel, 1996), sehingga menjadi suatu ukuran menilai *performance* akademik seseorang.

#### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain.

##### 1. Faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern).

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/inteligensi, bakat, minat dan motivasi.

##### 2. Faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

Faktor ekstern adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, meliputi beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan sekitar.



## Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, suatu kegiatan penulisan ilmiah yang didalamnya mengandung rumusan masalah yang memerlukan pemecahan dinyatakan dalam dugaan sementara dan memerlukan pengujian dan kajian secara ilmiah dengan menggunakan teknik penelitian yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian deskriptif ini, peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal-hal tertentu diperbolehkan menggunakan angka untuk memperkuat data penelitian (Arikunto, 2006:12).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini responden yang dipakai adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi sebanyak 32 siswa. Dikarenakan kelas X jurusan Akuntansi hanya terdiri dari 1 (satu) kelas saja maka peneliti akan menggunakan sampel semuanya sebanyak 32 siswa. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui: (1) wawancara, (2) observasi, (3) angket, (4) dokumentasi, (5) literatur. Untuk memudahkan proses pengumpulan dan analisis data, peneliti menggunakan instrumen penunjang yang terdiri atas: (1) pedoman observasi yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dan digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada saat guru menjelaskan mata pelajaran akuntansi, (2) pedoman wawancara yang digunakan untuk menjangkau data yang berupa jawaban dari siswa tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada saat guru menjelaskan mata pelajaran akuntansi, (3) angket atau kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa yang menjadi sampel yaitu kelas X jurusan Akuntansi tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada saat guru menjelaskan mata pelajaran akuntansi.

Data yang diperoleh dianalisis melalui pendekatan deskriptif eksploratif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi. Peneliti melakukan analisis data dimulai pada saat pertama kali mengumpulkan data sampai dengan akhir pengumpulan data selesai. Hal ini dilakukan agar fenomena yang diteliti dapat dideskripsikan secara utuh, objektif, dan sistematis. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data meliputi: (1) *data collection*, (2) *data reduction*, (3) *data display*, (4) *conclusion*.

## Hasil Penelitian

### Analisis Data

Dari 32 jumlah responden, peneliti menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa yang menjadi responden tersebut. Angket yang peneliti sebarakan terdiri dari 30 pertanyaan. Dari hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket, peneliti dapat mengetahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi diantaranya:

1. Faktor intrinsik motivasi, terdiri atas faktor psikologis dan fisiologis.

Melalui angket yang disebarkan pada siswa, diketahui bahwa 24 siswa atau 75%



responden menyatakan bahwa faktor psikologis yang berupa cita-cita sangat mempengaruhi motivasi belajar. Sedangkan 8 siswa atau 25% responden menyatakan bahwa cita-cita tidak mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar. Melalui angket yang disebarakan pada siswa, diketahui sebanyak 23 siswa atau 71,875% responden menyatakan bahwa faktor fisiologis yang berupa kelelahan sangat mempengaruhi motivasi belajar. Dalam hal ini faktor kelelahan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap motivasi belajar, sedangkan 9 siswa atau 28,125% responden menyatakan bahwa faktor fisiologis yang berupa kelelahan tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka.

2. Faktor ekstrinsik motivasi, terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, dapat dijelaskan bahwa ketika seorang siswa merasakan kondisi dalam keluarga yang menyenangkan, hal tersebut dapat membuat siswa akan menjadi nyaman dirumah dan ketika orang tua juga memberikan perhatian terhadap belajarnya misalnya saja dengan menanyakan pelajaran, menyediakan tempat belajar yang layak, memenuhi buku yang dibutuhkan menjadi sebuah dorongan atau motivasi terhadap anaknya. Jika faktor-faktor tersebut ada pada lingkungan keluarga, maka siswa akan merasa senang untuk belajar ketika berada di rumah. Melalui angket yang disebarakan pada siswa, diketahui sebanyak 21 siswa atau 65,625% responden menyatakan bahwa faktor keluarga yang berupa perhatian dalam bentuk pemberian fasilitas belajar oleh keluarga sangat mempengaruhi motivasi belajar, sedangkan 11 siswa atau 34,375% responden menyatakan bahwa faktor keluarga yang berupa perhatian dalam bentuk pemberian fasilitas belajar tidak berpengaruh pada motivasi belajar.

Lingkungan sekolah yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik akan menumbuhkan rasa nyaman pada saat belajar di sekolah. Hal-hal yang termasuk dalam lingkungan sekolah adalah guru, metode mengajar, disiplin sekolah, teman sekelas, keadaan sekolah dan kelas (keadaan udara, kondisi kelas, dan fasilitas yang terpenuhi). Melalui angket yang disebarakan pada siswa, diketahui sebanyak 23 siswa atau 71,875% responden menyatakan bahwa pada lingkungan sekolah, fasilitas yang diberikan sekolah sangat mempengaruhi motivasi belajar, sedangkan 9 siswa atau 28,125% responden menyatakan bahwa pada lingkungan sekolah fasilitas yang diberikan sekolah tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Lingkungan masyarakat yang terdiri dari teman bergaul, lingkungan tetangga, aktivitas dalam masyarakat, dan adanya media massa seperti internet, televisi, koran, surat kabar, majalah, buku komik yang berada di lingkungan sekitar, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekitar yang mendukung akan membuat siswa senang untuk belajar. Melalui angket yang disebarakan pada siswa diketahui, sebanyak 19 siswa atau 59,375% responden menyatakan bahwa pada lingkungan masyarakat, kondisi perekonomian masyarakat dan pemberitaan tentang perekonomian di televisi paling besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar, sedangkan 13 siswa atau 40,625% responden menyatakan pada lingkungan masyarakat, kondisi perekonomian masyarakat dan pemberitaan tentang perekonomian di televisi tidak mempengaruhi terhadap adanya motivasi belajar.

Dari hasil angket yang disebarakan pada 32 siswa, diketahui sebanyak 21 siswa atau 65,625% responden menyatakan bahwa faktor fisiologis mempengaruhi motivasi siswa pada saat belajar dan menjadi masalah, sedangkan 11 siswa atau 34,375% responden menyatakan faktor fisiologis tidak mempengaruhi motivasi siswa pada saat belajar sehingga tidak menjadi masalah. Pada faktor psikologis, diketahui sebanyak 24 siswa atau 75% responden menyatakan



bahwa faktor psikologis mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi, sedangkan 8 siswa atau 25% responden menyatakan bahwa faktor psikologis tidak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi. Analisis pada faktor keluarga, diketahui sebanyak 21 siswa atau 65,625% responden menyatakan bahwa faktor keluarga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi, sedangkan 11 siswa atau 34,375% menyatakan bahwa faktor keluarga tidak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi. Dari faktor lingkungan sekolah, diketahui sebanyak 23 siswa atau 71,875% responden menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi, sedangkan 9 siswa atau 28,125% menyatakan bahwa lingkungan sekolah tidak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi. Dari faktor lingkungan masyarakat, diketahui sebanyak 19 siswa atau 59,375% responden menyatakan bahwa lingkungan masyarakat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi, sedangkan 13 siswa atau 40,625% menyatakan lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar akuntansi.

#### Interpretasi Data

Dari data-data yang sudah dianalisis tersebut, kemudian peneliti menganalisis data dengan pembahasan deskriptif kualitatif sebagai berikut.

Dari hasil angket yang disebar kepada 32 responden, sebanyak 21 siswa atau 65,625% responden menyatakan bahwa siswa mempunyai masalah faktor fisiologis yang mempengaruhi motivasi belajar mereka pada saat mempelajari akuntansi, sedangkan 11 siswa atau 34,375% responden menyatakan tidak mempunyai masalah faktor fisiologis yang mempengaruhi motivasi belajar mereka pada saat mempelajari akuntansi. Masalah ini disebabkan karena adanya gangguan pada siswa yang kelelahan setelah mengikuti pelajaran olah raga, hal ini mengakibatkan siswa kurang konsentrasi karena capek sehingga motivasi dalam belajarnya menurun.

Analisis faktor psikologis, sebanyak 24 siswa atau 75% responden menyatakan bahwa faktor psikologis mempengaruhi motivasi belajar siswa mereka mempelajari akuntansi, sedangkan 8 siswa atau 25% responden menyatakan bahwa faktor psikologis tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi. Hal ini disebabkan karena dorongan merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri untuk dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

Analisis faktor keluarga, sebanyak 21 siswa atau 65,625% responden menyatakan bahwa faktor keluarga dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi, sedangkan 11 siswa atau 34,375% responden menyatakan bahwa faktor keluarga tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi. Dalam hal ini peranan orang tua dan kondisi keluarga dirasa sangat penting dalam memotivasi siswa untuk belajar ketika mereka berada di rumah. Peran orang tua sendiri dapat dilakukan dengan memberikan perhatiannya seperti menanyakan pelajaran di sekolah, menyediakan tempat belajar yang nyaman, dan memenuhi buku yang dibutuhkan dalam belajarnya.

Analisis faktor lingkungan sekolah, sebanyak 23 siswa atau 71,875% responden menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi, sedangkan 9 siswa atau 28,125% responden menyatakan bahwa lingkungan sekolah tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekolah mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik, dimana guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif ketika menjelaskan materi pelajaran dan selain itu didukung dengan adanya fasilitas belajar dan kondisi sekolah yang



bersih, kelas yang nyaman sehingga membuat siswa betah untuk belajar di sekolah.

Analisis faktor lingkungan masyarakat, 19 siswa atau 59,375 % responden menyatakan bahwa lingkungan masyarakat mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi, sedangkan 13 siswa atau 40,625% responden menyatakan faktor lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam mempelajari akuntansi. Hal ini dikarenakan lingkungan sekitar yang mendukung akan membuat siswa senang untuk belajar. Pada saat siswa merasakan kondisi perekonomian negara yang tidak stabil maka hal ini akan menuntut seorang siswa mencari tahu tentang fenomena yang terjadi pada perekonomian negara dengan cara mempelajari pelajaran akuntansi. Hal-hal yang tidak didapat dalam buku paket, siswa akan aktif bertanya pada guru.

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan dengan mengambil sampel jumlah responden yang diteliti sebanyak 32 responden, dapat dikatakan bahwa faktor internal yang berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis, serta faktor eksternal yang berupa faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap prestasi yang didapatnya. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula usaha belajar siswa tersebut sehingga akan mencapai prestasi yang tinggi pula. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan selalu berusaha keras untuk menangani setiap kesulitan yang dihadapinya dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan nilai ulangan harian, nilai rata-rata yang diperoleh dari 32 responden yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 3 orang siswa dengan nilai 80. Sedangkan responden yang mempunyai nilai terendah sebanyak 10 siswa dengan nilai 65, dengan demikian diperoleh rata-rata nilai 32 responden adalah sebesar 71,72.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa siswa yang mempunyai masalah pada faktor fisiologis sebanyak 21 siswa atau 65,625%. Dalam hal ini faktor fisiologis tidak seberapa berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan hariannya sebesar 71,72 sedangkan pada KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah sebesar 65. Dari rendahnya faktor fisiologis yang ada pada diri siswa, ternyata siswa masih bisa termotivasi dalam belajarnya dan mendapatkan prestasi yang cukup memuaskan. Hal ini dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mereka yaitu faktor psikologis yang ada pada diri mereka sendiri, faktor keluarga yang mendukung dan memberi perhatian, faktor lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas dan kenyamanan yang baik sehingga terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif, dan faktor lingkungan masyarakat yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta  
Dimiyati dan Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta  
Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta  
Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain,Aswan.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta  
Gibson, James L., John M. Ivancevich dan James H. Donnely, Jr. 2002. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga  
Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara  
Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta:Bumi Aksara



- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Koontz, Harold, Cyril O'Donell dan Heinz Wehrich. 2001. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rahman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarto, H dan B.A Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta